



**KAJIAN HUKUM PELAKSANAAN KAWIN GANTUNG
(CABURKEN BULUNG) PADA MASYARAKAT ADAT KARO
DI KOTA JAYAPURA**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih*

Oleh :

BUNGA AUDELIA SAPPHIRA WALELENG

NIM. 2020021014078

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2024**

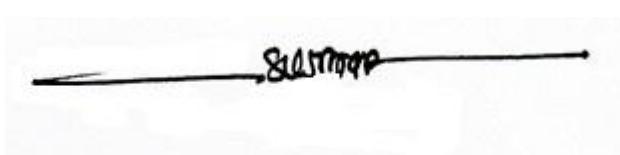
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui

Pada tanggal, 3 Juni 2024

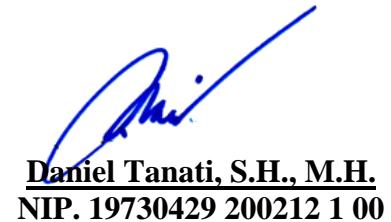
Oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Yustus Pondoyer, S.H., M.H.
NIP. 19730619 200312 1 001

Dosen Pembimbing II



Daniel Tanati, S.H., M.H.
NIP. 19730429 200212 1 00

Mengetahui:

Ketua Bagian Hukum Perdata



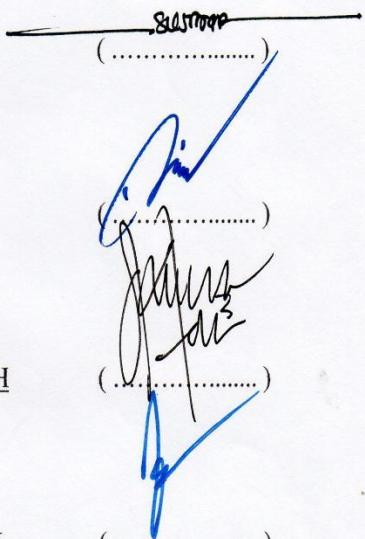
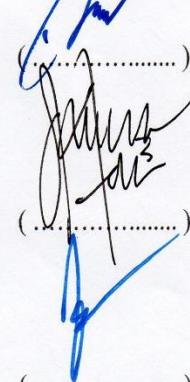
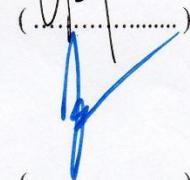
Daniel Tanati, S.H., M.H.
NIP. 19730429 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji

Pada tanggal 4 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Anggota	<u>Dr. Yustus Pondayar, S.H., M.H</u> NIP. 19730619 200312 1 001	(.....) 
Sekretaris/Anggota	<u>Daniel Tanati, S.H., M.H</u> NIP. 19730429 200212 1 001	(.....) 
Anggota	<u>Dr. Karel V. B. Baransano, S.H., M.H</u> NIP. 19791220 200812 1 002	(.....) 
Anggota	<u>James Yoseph Palenewen, S.H., M.H</u> NIP. 19820420 200812 1 004	(.....) 
Anggota	<u>Margaretha G. M. I. Mamoribo, S.H., LL.M</u> NIP. 19830216 200812 2 002	(.....) 

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “**Kajian Hukum Pelaksanaan Upacara Kawin Gantung (*Caburken Bulung*) pada Masyarakat adat Karo di Kota Jayapura**”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan upacara kawin gantung (*Caburken Bulung*) pada masyarakat adat Karo di Kota Jayapura dan pengaruh upacara kawin gantung (*Caburken Bulung*) pada masyarakat adat Karo di Kota Jayapura.

Metode pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis empiris yaitu yaitu pendekatan yang didasarkan pada penelitian di lapangan untuk mendapatkan data primer di bidang hukum khususnya tentang perkawinan gantung (*Caburken Culung*) pada masyarakat adat Karo di Kota Jayapura. Di samping itu juga digunakan pendekatan yuridis normatif dimana untuk memahami masalah yang diteliti dengan melihat sifat hukum yang normatif yaitu melihat aturan-aturan normatif tentang perkawinan gantung (*Caburken Bulung*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua cara Perkawinan gantung (*Caburken Bulung*) yaitu dilaksanakan tanpa “*tangan raja*” dan dilaksanakan dengan “*tangan raja*” serta perkawinan gantung (*Caburken Bulung*) meskipun dilakukan pada anak dibawah umur dan tidak sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan namun pelaksanaan perkawinan *cabur bulung* terhadap anak dibawah umur dalam hukum adat karo memiliki makna yang berbeda, dimana anak yang telah melangsungkan perkawinan cabur bulung setelah prosesi adat dilakukan dikembalikan kepada orangtuanya dan menjalani hidup seperti semula dan hanya dilakukan secara simbolis untuk menjalankan tradisi kepercayaan masyarakat adat tersebut.

Kata kunci : Perkawinan gantung, *Caburken Bulung*, Adat Karo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO : “Lebih baik tidak tahu malu daripada tidak tahu adat.”

(Dahliana Ketaren)

PERSEMBAHAN:

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang Papi Audy Waleleng dan Mami Dahliana Ketaren.
2. Adikku terkasih Tirza Zandra Parasayu Waleleng.
3. (Alm.) Tete N. Ketaren dan Nenek C. Ginting.
4. Keluarga Paman Filemon Ketaren, S.H., M.H.
5. Almamaterku Fakultas Hukum Universitas Cendrawasih Jayapura.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis naikkan kehadirat Tuhan Allah Maha Kudus yang hanya oleh kasih dan berkat-Nya sehingga dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi yang berjudul : “Kajian Hukum Pelaksanaan Kawin Gantung (*Caburken Bulung*) Pada Masyarakat Adat Karo Di Kota Jayapura” dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih Jayapura.

Dalam merampungkan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat materiil maupun moriil. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia tak lupa penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Oscar Oswald O. Wambrauw, S.E.,M.Sc.,Agr., selaku Rektor Universitas Cenderawasih Jayapura,
2. Bapak Prof. Dr. Frans Reumi, S.H., M.A., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih Jayapura yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dengan baik,
3. Bapak Daniel Tanati, S.H., M.H., selaku Ketua Bagian Hukum Perdata yang telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik,

4. Bapak Dr. Yustus Pondayar, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan masukkan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini,
5. Bapak Daniel Tanati, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang sabar dan pengertian dalam mengarahkan serta memberikan saran yang baik selama pembimbingan,
6. Bapak dan Ibu Dosen Tim Penguji Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang telah banyak membantu dan membekali penulis selama perkuliahan,
8. Perkumpulan Karo Sada Arik (PKSA) Kota Jayapura.
9. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang berperan dalam merampungkan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi yang terbatas ini tetap dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Hukum. Terima Kasih.

Jayapura, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Perkawinan	13
B. Tujuan Perkawinan.....	14
C. Asas-Asas Perkawinan.....	16
D. Syarat-Syarat Perkawinan.....	20
E. Bentuk-Bentuk Perkawinan	28
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Suku Karo.....	30
B. Pelaksanaan Upacara Kawin Gantung (<i>Caburken Bulung</i>)	
Pada Masyarakat Adat Batak Karo di Kota Jayapura.....	32
C. Pengaruh Upacara Kawin Gantung (<i>Caburken Bulung</i>)	
Pada Masyarakat Adat Batak Karo di Kota Jayapura	42

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA